

EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN PADA IBU NIFAS TERHADAP PRODUKSI ASI KEPADA NY. K DI PMB ANISA MAULIDDINA

Vina Aliyyah Alfandari¹, Nendhi Wahyunia Utami², Tri Sunarsih³
Program Studi Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Email: Vinaaliyyah.ar@gmail.com

INTI SARI

Latar Belakang: Masa nifas merupakan periode penting dalam kehidupan ibu setelah melahirkan, di mana keberhasilan pemberian ASI eksklusif menjadi salah satu penentu kesehatan bayi. Namun, berbagai faktor sering menjadi hambatan produksi ASI, antara lain stres, kelelahan, nyeri pasca persalinan, serta kurangnya dukungan lingkungan. Salah satu metode nonfarmakologis yang dapat membantu memperlancar produksi ASI adalah pijat oksitosin, yaitu stimulasi lembut pada punggung sepanjang tulang belakang yang merangsang sekresi hormon oksitosin.

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas pijat oksitosin terhadap peningkatan produksi ASI.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, panduan wawancara, serta dokumentasi kegiatan. Sampel penelitian adalah Ny. K, seorang ibu nifas yang dipilih dan bersedia menjadi responden.

Hasil: Hasil studi menunjukkan bahwa sebelum pijat oksitosin ibu mengatakan mengalami keterlambatan pengeluaran ASI disertai rasa cemas dan ketidaknyamanan. Setelah dilakukan pijat oksitosin, terjadi peningkatan kelancaran ASI, ibu merasa lebih rileks, nyeri berkurang, dan bayi tampak lebih puas menyusu. Temuan ini menegaskan bahwa pijat oksitosin efektif sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mendukung keberhasilan ASI eksklusif.

Kesimpulan: Kesimpulan dari studi ini adalah pijat oksitosin berpengaruh positif terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu nifas, sehingga dapat dijadikan salah satu intervensi asuhan kebidanan komplementer.

Kata kunci: Pijat oksitosin, ibu nifas, produksi ASI, studi kasus

¹Mahasiswa Profesi Bidan Universitas jenderal achmad yani Yogyakarta

^{2,3} Dosen profesi bidan Universitas jenderal achmad yani Yogyakarta

**THE EFFECTIVENESS OF OXYTOCIN MASSAGE ON POSTPARTUM
MOTHER'S BREAST MILK PRODUCTION AT MRS. K
IN ANISA MAULIDDINA MIDWIFERY CLINIC**

Vina Aliyyah Alfandari¹, Nendhi Wahyunia Utami², Tri Sunarsih³
Midwifery Professional Study Program of Jenderal Achmad Yani University
Yogyakarta
Email: Vinaaliyyah.ar@gmail.com

ABSTRACT

Background: The postpartum period is an important time in a mother's life after giving birth, where the success of exclusive breastfeeding is one of the determinants of the baby's health. However, various factors often become obstacles to milk production, including stress, fatigue, postpartum pain, and lack of environmental support. One non-pharmacological method that can help facilitate milk production is oxytocin massage, which is a gentle stimulation along the spine that triggers the secretion of the hormone oxytocin.

Objective: To assess the effect of oxytocin massage on milk production.

Method: This study employed a descriptive qualitative approach using a case study method. The instruments utilized included an observation sheet, interview guidelines, and activity documentation. The research sample was Mrs. K, a postpartum mother who was selected and agreed to participate as the respondent.

Results: The study results showed that before oxytocin massage, the mother reported experiencing delayed breast milk secretion accompanied by anxiety and discomfort. After receiving oxytocin massage, there was an improvement in milk flow, the mother felt more relaxed, pain was reduced, and the baby appeared more satisfied during breastfeeding. These findings confirm that oxytocin massage is effective as a non-pharmacological intervention to support the success of exclusive breastfeeding.

Conclusion: The conclusion of this study is that oxytocin massage has a positive effect on the smooth production of breast milk in postpartum mothers, so can be considered one of the complementary midwifery care interventions.

Keywords: Oxytocin massage, postpartum mothers, breast milk production, case study

¹Student of Midwifery Profession, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

^{2,3}Lecturers of Midwifery Profession, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta